

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara, termasuk Indonesia memiliki cara tersendiri dalam membangun perekonomian dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Kesejahteraan rumah tangga nelayan menjadi bagian penting dari komunitas pesisir Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari rendahnya tingkat pendidikan, fluktuasi pendapatan, hingga pengeluaran rumah tangga yang mempengaruhi kesejahteraan secara keseluruhan (Amalina, 2024). Kesejahteraan mencakup berbagai aspek utama yang menjadi indikator kualitas hidup seperti kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, pengeluaran, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, serta aspek sosial lainnya (Badan Pusat Statistik, 2024).

Masyarakat nelayan menjalankan kegiatan penangkapan ikan dan pemanfaatan potensi alam laut untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tingkat kesejahteraan nelayan mencerminkan kepuasan nelayan terhadap penggunaan hasil pendapatan yang diperoleh untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh sebab itu, NTN menjadi salah satu alat ukur penting dalam mengetahui kesejahteraan nelayan (Auna et al., 2023). NTN digunakan sebagai indikator kesejahteraan rumah tangga nelayan yang diukur melalui perbandingan antara total pendapatan rumah tangga yang berasal dari kegiatan perikanan dan non perikanan dengan total pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pangan dan non pangan (Wahyuni et al., 2022).

Desa Kelumu terletak di Kabupaten Lingga Kepulauan Riau yang menjadi tempat tinggal masyarakat suku laut sebagai penduduk asli. Masyarakat Suku Laut di Desa Kelumu adalah keluarga nelayan yang hidupnya sangat bergantung pada hasil laut. Namun, laut yang digeluti memiliki banyak ketidakpastian sehingga penghasilan yang diterima sulit untuk diprediksi (Rahmat et al., 2023). Menurut Hanum (2019), kesejahteraan suatu masyarakat dapat dipantau melalui kondisi sosial ekonomi keluarga. Kondisi sosial ekonomi, khususnya pendapatan, sangat memengaruhi tingkat kesejahteraan.

Pendapatan keluarga nelayan suku laut sangat bergantung pada musim dan kondisi alam, serta pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pangan dan

pendidikan anak, menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan secara optimal. Ketidakpastian pendapatan yang fluktuatif dan tuntutan pengeluaran yang tetap, membuat keluarga nelayan sering menghadapi tantangan dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan rumah tangga secara efektif. Situasi ini berdampak langsung pada tingkat kesejahteraan keluarga nelayan yang cenderung rentan (Sariana et al., 2023).

Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai NTN dilakukan pada nelayan umum, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji kesejahteraan nelayan suku laut masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan nelayan Suku Laut di Desa Kelumu melalui pengukuran Nilai Tukar Nelayan (NTN), sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan peningkatan kesejahteraan nelayan suku laut. Adapun kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. Berapa pendapatan nelayan suku laut Desa Kelumu Kabupaten Lingga?
2. Berapa nilai tukar nelayan suku laut Desa Kelumu Kabupaten Lingga?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui pendapatan nelayan suku laut Desa Kelumu Kabupaten Lingga.
2. Mengetahui nilai tukar nelayan suku laut Desa Kelumu Kabupaten Lingga.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi peneliti

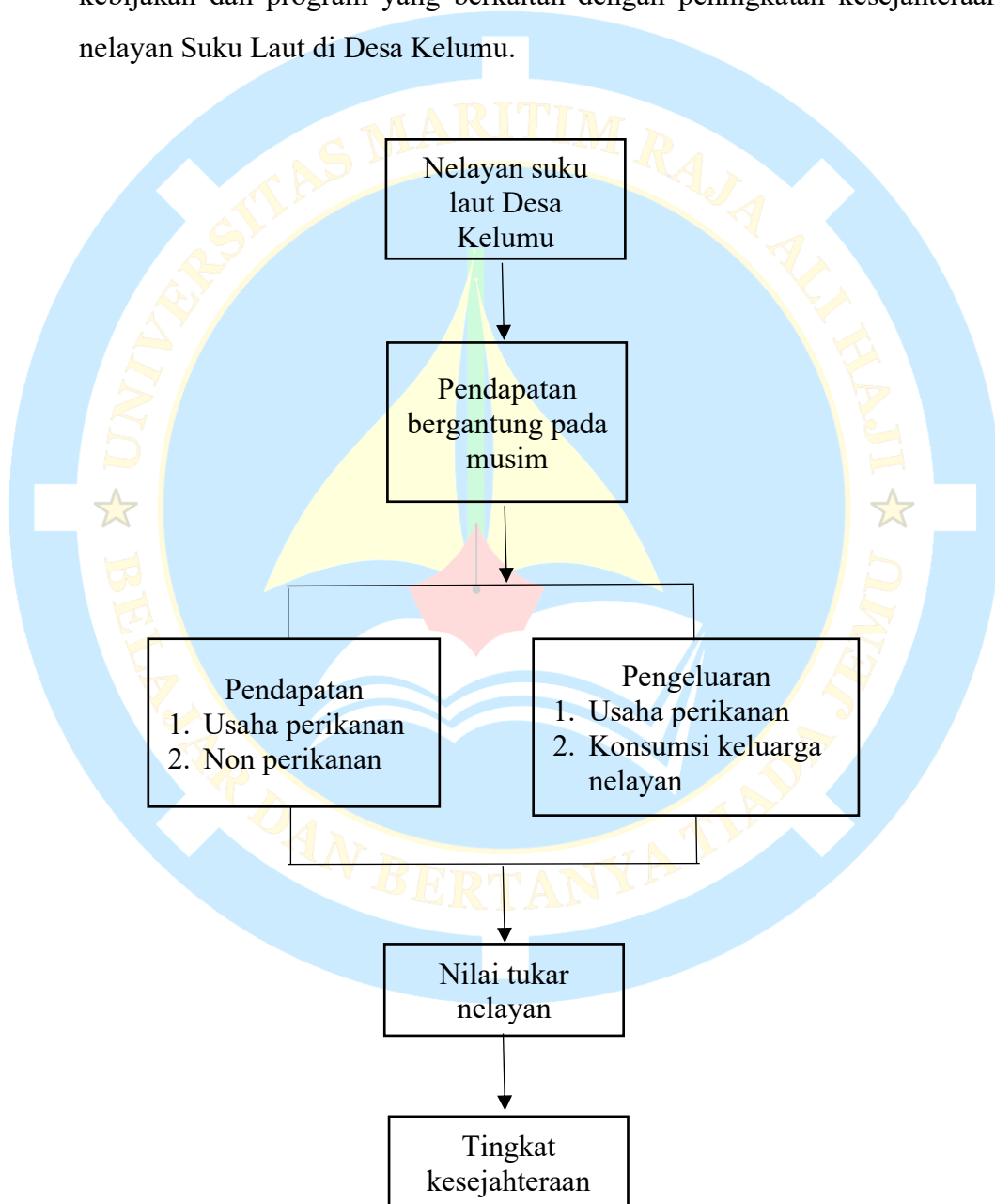
Penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai tingkat kesejahteraan nelayan Suku Laut melalui analisis nilai tukar nelayan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji kesejahteraan rumah tangga nelayan, khususnya nelayan Suku Laut.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan nelayan Suku Laut di Desa Kelumu.



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian